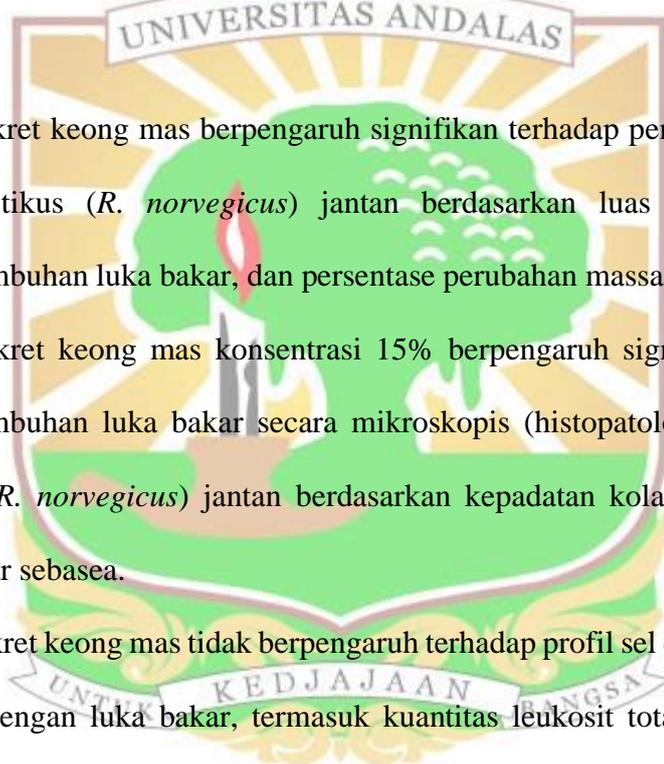


## BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Gel sekret keong mas (*P. canaliculata*) memiliki kualitas gel yang memenuhi SNI 16-4380-1996 berdasarkan pH, homogenitas, dan daya lekat gel.
2. Gel sekret keong mas berpengaruh signifikan terhadap penyembuhan luka bakar tikus (*R. norvegicus*) jantan berdasarkan luas dan persentase penyembuhan luka bakar, dan persentase perubahan massa tubuh tikus.
3. Gel sekret keong mas konsentrasi 15% berpengaruh signifikan terhadap penyembuhan luka bakar secara mikroskopis (histopatologis) pada kulit tikus (*R. norvegicus*) jantan berdasarkan kepadatan kolagen dan jumlah kelenjar sebacea.
4. Gel sekret keong mas tidak berpengaruh terhadap profil sel darah putih pada tikus dengan luka bakar, termasuk kuantitas leukosit total, limfosit, dan monosit namun, terdapat perbedaan signifikan jumlah granulosit di antara kelompok perlakuan.
5. Gel sekret keong mas konsentrasi 10% dan 15% berpengaruh signifikan terhadap kadar malondialdehyde (MDA) dan konsentrasi 15% berpengaruh signifikan terhadap aktivitas katalase pada jaringan luka bakar.



6. Sekret keong mas mengandung 26 senyawa dari golongan karbohidrat, asam lemak, fenol, steroid, ester, polieter, polifenil, asam karboksilat, hidrokarbon siklik, dan senyawa aromatik, berdasarkan analisis LC-MS/MS.
7. Sekret keong mas (*P. canaliculata*) mengandung senyawa bioaktif potensial untuk pengobatan luka bakar, dengan menargetkan protein spesifik seperti IL-6, IGF1R, TGF $\beta$ R-1, dan TGF $\beta$ -1 melalui studi in-silico. Senyawa yang memiliki interaksi terbaik dengan target protein tersebut adalah Diethyl (2-(2, 2, 3-trimethylcyclopentyl) ethyl) malonate.

## B. Saran

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengeksplorasi potensi sekret keong mas pada berbagai tahap penyembuhan luka bakar dengan menggunakan kelompok perlakuan pada interval waktu yang berbeda. Selain itu, untuk in silico lanjut dapat dilakukan studi *molecular dynamic* dalam memahami perilaku molekuler secara dinamis, mempelajari struktur dan stabilitas molekul, memodelkan proses biologis dan kimia, dan mendukung desain obat.

